**BAB II**

**DESKRIPSI TEORITIK DAN KERANGKA BERPIKIR**

1. **Deskripsi Teoritik**

Deskripsi teoritik meurpakan sebuah difinisi atau pengertian yang berkaitan dengan judul yang diambil oleh penulis, deskripsi teoritik juga merupakan pendefinisian dari variabel yang berkaitan dengan judul.

**A.1 Definisi Sistem Operasi**

Sistem operasi adalah sebuah software utama yang menyediakan layanan untuk software dan hardware. Operating system adalah sebuah program yang mengendalikan pengeksekusian program aplikasi dan berlaku sebagai interface antara aplikasi dan hardware komputer. Tujuan dari sistem operasi adalah memudahkan penggunaan oleh user, efisiensi operasi hardware dan mempunyai kemampuan untuk berkembang (mudah untuk dikembangkan tanpa mengganggu layanan lainnya). Adapun beberapa sistem operasi komputer yang sudah umum digunakan yaitu Windows, Linux dan lainnya. Adapun beberapa pengertian aplikasi lain diantaranya :

Menurut Winarno, dkk (2014:11) sistem operasi adalah perangkat lunak yang mengatur agar perangkat keras komputer bisa bekerja dengan optimal. Dalam hal ini dibutuhkan sistem operasi sehingga perangkat keras yang digunakan berfungsi. Sistem operasi saat ini sangat berkembang dan bermunculan berbagai sistem operasi yang bisa dingunakan dalam perangkat keras. Beberapa sistem operasi yang ada diantaranya Windows, Linux, Android, Mac, Bada, Symbian, dll.

Wahyu Agung (2010:3) Sistem Operasi (SO, atau dalam bahasa Inggris: Operating System atau OS) adalah suatu software sistem yang bertugas untuk melakukan kontrol dan manajemen hardware serta operasi-operasi dasar sistem, termasuk menjalankan software aplikasi seperti program-program pengolah kata dan browser web.

Menurut Anang Wahyu Sejati (2009:3) Hal ini sama seperti penggunaan program lainnya. Mendeley desktop tersedia juga untuk MacOS, dan Linux, namun untuk contoh kami menggunakan OS windows 7 yang sudah familiar.

Adapun beberapa sistem operasi komputer yang sudah umum digunakan yaitu Windows, Linux dan lainnya.

1. Microsoft Windows

Windows adalah sistem operasi yang dikembangkan oleh perusahaan Microsoft dengan basis GUI. Beberapa seri dari Windows adalah Windows XP, Windows 7 dan Windows 8.

1. Linux

Linux adalah sebuah sistem operasi yang dibuat berdasarkan sistem operasi UNIX. Linux banyak digunakan oleh orang di karena kan sistem operasi ini mudah untuk dikustomisasi. Selain itu banyak perusahaan menggunakan Linux sebagai server karena tidak memerlukan lisensi. Terdapat banyak distribusi Linux atau disebut dengan distro Linux yang merupakan sistem operasi yang 24 dibangun dengan Linux Kernel diatasnya. Beberapa contoh distro Linux adalah Ubuntu, Fedora, Mandriva dan openSUSE.

1. FreeBSD

FreeBSD adalah sebuah sistem operasi bertipe Unix bebas yang diturunkan dari UNIX AT&T lewat cabang Berkeley Software Distribution (BSD) yaitu sistem operasi 386BSD dan 4.4BSD-Lite, meskipun pada awalnya FreeBSD rilis 1.0 diturunkan dari sistem operasi 386BSD dan 4.3BSD-Lite. FreeBSD berjalan di atas sistem arsitektur yang kompatibel dengan Intel x86 (Pentium dan Athlon), amd64 (Opteron, Athlon64, dan EM64T), ARM, IA-64, PowerPC, PC-98, DEC Alpha, dan UltraSparc. FreeBSD rilis 6.4 menjadi rilis terakhir untuk dukungan kepada arsitektur DEC Alpha. FreeBSD merupakan turunan dari Berkeley UNIX. Akan tetapi, FreeBSD tidak bisa dipanggil sebagai Unix.

**A.2 Linux**

Linux adalah nama yang diberikan kepada sistem operasi komputer bertipe Unix. Linux merupakan salah satu contoh hasil pengembangan perangkat lunak bebas dan sumber terbuka utama. Seperti perangkat lunak bebas dan sumber terbuka lainnya pada umumnya, kode sumber Linux dapat dimodifikasi, digunakan dan didistribusikan kembali secara bebas oleh siapa saja. Nama " Linux" berasal dari nama pembuatnya, yang diperkenalkan tahun 1991 oleh Linus Torvalds. Sistemnya, peralatan sistem dan pustakanya umumnya berasal dari sistem operasi GNU, yang diumumkan tahun 1983 oleh Richard Stallman. Kontribusi GNU adalah dasar dari munculnya nama alternatif GNU/Linux. Linux telah lama dikenal untuk penggunaannya di server, dan didukung oleh perusahaan-perusahaan komputer ternama seperti Intel, Dell, Hewlett-Packard, IBM, Novell, Oracle Corporation, Red Hat, dan Sun Microsystems. Linux digunakan sebagai sistem operasi di berbagai macam jenis perangkat keras komputer, termasuk komputer dekstop, superkomputer, dan sistem benam seperti pembaca buku elektronik, sistem permainan video (PlayStation 2, PlayStation 3 dan XBox), telepon genggam dan router.

Menurut (Winarno, dkk, 2014) bahwa Linux adalah nama sistem operasi komputer bertipe unix dengan kode sumber terbuka sehingga dapat dimodifikasi, digunakan, dan didistribusikan kembali secara bebas oleh siapa saja.

SUDARMA. S Linux adalah sistem operasi open source yang cukup terkenal sekarang ini. Dilihat dari jenisnya, sistem operasi Linux ini bertipe Unix atau dengan kata lain, Linux adalah sistem operasi yang bersifat bebas dan kode sumbernya terbuka (open source).

ANGGA WIBOWO & SMITDEV COMMUNITY Linux merupakan pengembangan dari sistem operasi jaringan UNIX. Sistem operasi Linux memberikan ketangguhan dalam kinerja pada jaringan komputer, sekaligus kemudahan dalam mengoperasikannya.

Sistem operasi Linux yang dikenal dengan istilah distribusi Linux(Linux distribution)atau distro Linux umumnya sudah termasuk perangkat-perangkat lunak pendukung seperti server web, bahasa pemrograman, basisdata, tampilan dekstop(desktop environment) seperti GNOME,KDE dan Xfce juga memiliki paket aplikasi perkantoran (office suite)seperti OpenOffice.org, KOffice, Abiword, Gnumeric dan LibreOffice.

Distro Linux(Singkatan dari distribusi Linux) adalah sebutan untuk sistem operasi komputer dan aplikasinya, merupakan keluarga Unix yang menggunakan kernel Linux. Distribusi Linux bisa berupa perangkat lunak bebas dan bisa juga berupa perangkat lunak komersial.

1. Debian

Debian adalah sistem operasi berbasis kernel Linux. Debian termasuk salah satu sistem operasi Linux yang bebas untuk dipergunakan dengan menggunakan lisensi GNU.Debian GNU/Linux adalah distro non komersial yang dihasilkan oleh para sukarelawan dari seluruh dunia yang saling bekerjasama melalui Internet. Apt-get adalah sebuah utilitas baris-perintah yang dapat digunakan secara dinamis untuk meng-upgrade sistem Debian GNU/Linux melalui apt-repository jaringan archive Debian yang luas. Debian adalah “kernel independen‟, yaitu sistem operasi Debian dikembangkan murni tanpa mendasarkan pada sistem operasi yang telah ada. Keuntungan dari Debian adalah upgradability, ketergantungan antar paket didefinisikan dengan baik, dan pengembangannya secara terbuka.

2. Red-Hat

Red Hat adalah distro yang cukup populer di kalangan pengembang dan perusahaan Linux. Dukungan-dukungan secara teknis, pelatihan, sertifikasi, aplikasi pengembangan, dan bergabungnya para hacker kernel dan free-software seperti Alan Cox, Michael Johnson, Stephen Tweedie menjadikan Red Hat berkembang cepat dan digunakan pada perusahaan. Poin terbesar dari distro ini adalah Red Hat Package Manager (RPM). RPM adalah sebuah perangkat lunak untuk memanajemen paket-paket pada sistem Linux kita dan 17 dianggap sebagai standar de-facto dalam pemaketan pada distro-distro turunannya dan yang mendukung distro ini secara luas.

3. Ubuntu

Ubuntu adalah salah satu distribusi Linux yang berbasiskan pada Debian dan memiliki interface desktop. Proyek Ubuntu disponsori oleh Canonical Ltd (perusahaan milik Mark Shuttleworth). Nama Ubuntu diambil dari nama sebuah konsep ideologi di Afrika Selatan. “Ubuntu” berasal dari bahasa kuno Afrika, yang berarti “rasa perikemanusian terhadap sesama manusia”. Ubuntu juga bisa berarti “aku adalah aku karena keberadaan kita semua”. Tujuan dari distribusi Linux Ubuntu adalah membawa semangat yang terkandung di dalam Ubuntu ke dalam dunia perangkat lunak. Ubuntu adalah sistem operasi lengkap berbasis Linux, tersedia secara bebas dan mempunyai dukungan baik yang berasal dari komunitas maupun tenaga ahli profesional.

4. Fedora

Fedora (sebelumnya bernama Fedora Core, terkadang disebut juga dengan Fedora Linux) adalah sebuah distro Linux berbasis RPM dan yum yang dikembangkan oleh Fedora Project yang didukung oleh komunitas pemrogram serta disponsori oleh Red Hat. Nama Fedora berasal dari karakter fedorayang digunakan di logo Red Hat. Pada rilis 1 sampai 6 distro ini bernama Fedora Core yang kemudian berubah menjadi Fedora pada rilis ke-7.

**A.3 Remaster**

Remastering merupakan salah satu cara untuk membuat OS, dalam pelaksanaanya dibutuhkan software khusus salah satunya adalah Remastersys. Remastersys sendiri merupakan software remastering yang dapat digunakan pada Debian dan Ubuntu. Remastersys dapat dimanfaatkan untuk Mebuat system back-up termasuk personal data pada CD/DVD atau membuat copy yang dapat disebarkan(tidak trerdapat data pribadi).

Yono A.K.A. Putra Linuz Blora (2011:21) Tool yang digunakan untuk membackup data bahkan memungkinkan untuk cloning dari system operasi dan seluruh aplikasi yang terinstall di komputer kita. Selain itu juga digunakan untuk remaster distro linux.

Wahyu Agung (2010:12) Istilah Remastering sendiri sebenarnya adalah proses membuat master baru untuk sebuah album,film, atau ciptaan lainnya dari hasil cipta yang sebelumnya sudah ada. seperti pada proses memindahkan rekaman musik yang berasal dari media analog menjadirekaman digital (hal ini lebih dikenal pada industri musik dan film), namun seiring dengan waktu istilah remaster tidak saja menjadi milik industri film dan musik, seperti halnya penggunaan istilah Virus Biologis pada bidan medis dan penggunaan istilah Virus Komputer pada industri software.

Hasil dari iso file dapat langsung diinstal pada komputer yang mendukung ubuntu atau debian , hal seperti graphics card atau hardware lain dapat diinstal secara otomatis, namun software seperti nvidia atau amd (proprietary) sehingga tidak terdapat pada Live system, dapat diinstal secara sendiri setelah instalation selesai.

**A.4 Remastersys**

remastersys adalah program open source gratis untuk sistem perangkat lunak berbasis Linux Debian, berbasis Ubuntu, Linux Mint atau turunan. Buat Live CD / Live USB yang disesuaikan (remaster) dari Debian dan turunannya. Cadangkan seluruh sistem, termasuk data pengguna, ke CD / DVD Live yang dapat diinstal. Mulai 28 April 2013, pengembangan langsung pencetusnya telah berhenti. Setelah pengembangan proyek ini dihentikan oleh originator - Fragadelic, sekelompok pengembang yang tergabung dalam Copper Linux User Group di Arizona, memulai Respin. Perkembangan ini (proyek "fork") sedang dalam transisi ke pendukung baru. Kode asli diterima oleh penggagas dan anggota tim mendiskusikan fork bersamanya. Forklift ini merilis versi kerja akhir Juli 2015.

Wahyu Agung (2010:16) Remastersys merupakan tools yang terinspirasi dari fungsi mklive script pada distro Mandriva yang dapat digunakan untuk membackup sistem ada dua hal menarik yang dapat dilakukan remastersys pada distro linux debian based.

Pada awal Oktober 2015, Debian Principal Developer, kembali mempertahankan Remastersys, namun Linux Respin terbuka sebagai proyek untuk fitur dan pengembangan masa depan. Baik pengembang / pengelola Ubuntu, Sergio Mejia, dan pengembang / pengembang Debian, Marcia Wilbur, tetap respin tersedia di github dan launchpad. Awalnya dibuat untuk dapat dengan mudah membuat cadangan atau membuat salinan instalasi Ubuntu atau turunan yang dapat didistribusikan. Inspirasi untuk alat ini berasal dari skrip mklivecd yang digunakan Mandriva dan skrip remasterme yang ada di PCLinuxOS. Karena script tersebut tidak begitu mudah untuk di port ke Ubuntu, itu ditulis dari awal. remastersys dimaksudkan untuk menjadi cara mudah membuat versi Live CD / DVD yang disesuaikan Ubuntu. Iso yang dihasilkan juga dapat dipasang pada flashdisk USB, menciptakan distro Live USB, menggunakan pendekatan command-line atau alat grafis seperti UNetbootin. Pembahasan perangkat tambahan di masa depan mencakup kemungkinan perangkat lunak penyelamatan yang digabungkan dengan remasters.

**A.5 Libreoffice**

LibreOffice adalah perangkat lunak berbasis komunitas dan pengembangan, dan merupakan proyek dari organisasi nirlaba, The Document Foundation. LibreOffice adalah perangkat lunak bebas dan open source, yang aslinya berbasis OpenOffice.org (umumnya dikenal sebagai OpenOffice), dan merupakan proyek penerus OpenOffice.org yang paling aktif dikembangkan.

LibreOffice dikembangkan oleh pengguna yang, sama seperti Anda, percaya pada prinsip Perangkat Lunak Bebas dan dalam berbagi pekerjaan mereka dengan dunia dengan cara yang tidak membatasi. Inti dari prinsip-prinsip ini adalah empat kebebasan penting dan prinsip-prinsip The Document Foundation's Next Decade Manifesto. Kami percaya bahwa pengguna harus memiliki kebebasan untuk menjalankan, menyalin, mendistribusikan, mempelajari, mengubah dan memperbaiki perangkat lunak yang kami distribusikan. Meskipun kami menawarkan unduhan tanpa biaya dari paket program LibreOffice, Perangkat Lunak Bebas adalah yang pertama dan terutama masalah kebebasan, bukan harga. Kami berkampanye untuk kebebasan ini karena kami percaya bahwa setiap orang layak mendapatkannya.

Kami berusaha untuk menghilangkan kesenjangan digital dan memberdayakan semua sebagai warga penuh, mendukung pelestarian bahasa ibu, dan menghindari perangkat lunak berpemilik dan format lock-in. Kami bekerja untuk mencapai tujuan kami menyediakan akses tak terbatas ke alat produktivitas kantor kami tanpa biaya mendorong terjemahan, dokumentasi, dan dukungan perangkat lunak kami dalam bahasanya sendiri mempromosikan dan berpartisipasi secara aktif dalam penciptaan dan pengembangan standar terbuka dan Perangkat Lunak Bebas melalui proses peer-review terbuka dan transparan. Meskipun anggota komunitas kita berasal dari berbagai latar belakang, kita semua menghargai pilihan dan transparansi pribadi, yang diterjemahkan secara praktis menjadi kompatibilitas yang lebih luas, lebih banyak utilitas, dan tidak ada kunci pengguna akhir untuk satu produk. Kami percaya bahwa Perangkat Lunak Bebas dapat memberikan kualitas yang lebih baik, keandalan yang lebih tinggi, keamanan yang meningkat, dan fleksibilitas yang lebih besar daripada alternatif proprietary.

Komunitas di balik LibreOffice adalah inti dari proyek ini, yang tanpanya kita tidak memiliki sumber daya untuk terus mengembangkan perangkat lunak kita. Semangat dan dorongan yang dibawa setiap individu ke masyarakat menghasilkan pengembangan kolaboratif yang seringkali melebihi harapan kita sendiri. Dengan puluhan peran yang berbeda namun penting dalam proyek ini, kami mengundang semua orang untuk bergabung dengan kami dalam pekerjaan kami dan membantu kami membuat LibreOffice dikenal dan mudah diakses oleh semua orang.

Statuta The Document Foundation, yang dikembangkan oleh anggota masyarakat kita sendiri, membimbing cara kita bekerja dan mendorong anggota baru untuk berkontribusi dengan cara yang menguntungkan baik seluruh masyarakat maupun diri mereka sendiri. Dengan menggunakan lisensi copyleft seperti GNU Lesser General Public License, Lisensi Publik Mozilla, dan Lisensi Creative Commons Attribution-ShareAlike, kami berkomitmen untuk melindungi hak Anda sebagai pengembang dan pembuat konten.

**A.6 Xfce**

**Xfce** merupakan perangkat lunak bebas desktop untuk Unix dan platform mirip Unix lainnya, seperti Linux, Solaris dan BSD. Tujuannya: cepat, ringan, menarik secara visual dan mudah digunakan. Versi saat ini, 4.4, bersifat modular dan dapat digunakan lagi.

Wahyu Agung (2010:22) XFCE merupakan lingkungan desktop yang juga dikembangkan dengan pustaka GTK, pustaka yang sama digunakan untuk mengembangkan GNOME, XFECE di klaim lebih ringan dari GNOME dan XFCE, Xubuntu merupakan versi ubuntu yang menggunakan Xfce sebagai default lingkungan desktopnya.

Ia terdiri dari komponen-komponen yang terpisah yang secara bersama menyediakan fungsi desktop sepenuhnya, namun komponen-komponen tersebut juga dapat dipilih dalam subset untuk membuat lingkungan kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Xfce terutama digunakan karena kemampuannya untuk menjalankan desktop modern pada perangkat keras yang relatif sederhana.

Xfce berbasis perangkat bantu GTK+ 2 (sama seperti GNOME). Ia menggunakan window manager Xfwm, yang dijelaskan di bawah ini. Konfigurasinya sepenuhnya digerakkan melalui tetikus (mouse), dan file-file konfigurasi disembunyikan dari pengguna biasa.

Xfce mula-mula mirip dengan CDE yang komersial, tetapi dengan pengembangan setiap versi barunya menjadi semakin berbeda.

1. **Sejarah**

Olivier Fourdan memulai proyek ini pada tahun 1996. Nama "Xfce" awalnya singkatan dari "XForms Common Environment" (lingkungan desktop umum berbasis perangkat bantu Xform), tetapi kini Xfce telah ditulis ulang dua kali dan tidak lagi menggunakan perangkat bantu tersebut. Namanya tetap dipakai, namun tidak lagi dengan huruf kapital "XFCE", tetapi sebagai "Xfce". Para pengembangnya menyatakan bahwa nama tersebut bukanlah singkatan.

1. **Versi 1**

Xfce dimulai sebagai proyek sederhana yang dibuat dengan XForms, dimaksudkan untuk membuat tiruan CDE yang gratis untuk Linux. Program tersebut, yang saat itu merupakan toolbar sederhana, dirilis oleh Fourdan untuk ibiblio (saat itu bernama "SunSITE"), dan masyarakat meminta proyek diperluas.

1. **Versi 2**

Fourdan terus mengembangkan proyek, dan pada tahun 1998, Xfce 2 dirilis dengan memasukkan versi pertama window manager Xfce, yaitu Xfwm. Ia meminta agar proyek ini masuk dalam Red Hat Linux, tetapi ditolak karena proyek ini berdasarkan XForms. Red Hat hanya menerima perangkat lunak yang bebas dan open source (sumber terbuka), sedang pada saat itu, XForms merupakan sumber tertutup dan hanya gratis bagi penggunaan pribadi. Untuk alasan yang sama, Xfce tidak masuk di Debian sebelum versi 3. Xfce hanya didistribusikan di komponen penyumbang Debian.

1. **Versi 3**

Status hak milik XForms, kepustakaan (library) yang menjadi dasar Xfce, membatasi kemajuan proyek. Sementara itu, popularitas perangkat bantu GTK+ semakin besar, dan Fourdan melihat hal ini sebagai alternatif. Pada Maret 1999, ia meninggalkan Xfce lama dan mulai menulis ulang secara keseluruhan proyek ini berdasarkan GTK+. Hasilnya Xfce 3.0, yang berlisensi GNU GPL. Selain sepenuhnya berbasis pada perangkat lunak open source, proyek ini juga memperoleh banyak manfaat dari penggunaan kepustakaan GTK+, termasuk dukungan drag-and-drop, dukungan bahasa asli, dan peningkatan konfigurabilitas (penyesuaian konfigurasi). Xfce dimuat ke SourceForge.net pada bulan Februari 2001, dimulai dengan versi 3.8.1.

1. **Versi 4**

Xfce membuat lompatan besar di versi 4.0.0 - dengan menggunakan kepustakaan GTK+ 2. Ada banyak perubahan besar dibuat dalam seri ini, termasuk composite manager untuk Xfwm di 4.2.0 yang menambahkan dukungan terpadu (built-in) untuk transparansi dan bayangan, serta standar baru SVG icon set. Pada bulan Januari 2007, Xfce 4.4.0 dirilis. Sebuah fitur terkemuka dari rilis ini adalah penyertaan Thunar file manager, menggantikan Xffm. Dukungan untuk desktop ikon ditambahkan. Selain itu, berbagai perbaikan dilakukan terhadap panel untuk mencegah plugins yang bermasalah membuat seluruh panel berhenti berfungsi.

1. **Aplikasi-aplikasi Xfce**

Xfce juga menyediakan sebuah kerangka pengembangan aplikasi. Selain Xfce sendiri, ada program-program pihak ketiga yang menggunakan kepustakaan Xfce, speerti editor teks Mousepad, pemutar audio Xfmedia, dan Orage Calendar dan Terminal. Salah satu layanan yang disediakan oleh kerangka tersebut kepada aplikasi adalah sebuah spanduk merah di bagian atas jendela saat aplikasi berjalan dengan akses root sebagai peringatan bagi pengguna bahwa mereka dapat merusak file-file sistem.

1. **Penelitian Sebelumnya**

Mengidentifikasi metode yang pernah dilakukan atau pun penelitian yang mengembangkan penelitian sebelumnya, mengetahui orang lain yang memiliki spesialisasi serta penelitian sebelumnya. Beberapa literature review tersebut antara lain :

* 1. Penelitian yang dilakukan oleh Imas Endang Karnengsih dari Skripsi Universitas Gunadarma yang berjudul “***Remastering Linux Dengan Remastersys Untuk Programming Berbasis Ubuntu***”. Linux merupakan sistem operasi opensource dan distro-distronya pun mudah untuk didapatkan di pasaran. Salah satunya adalah Ubuntu. Ubuntu merupakan salah satu distro yang telah digunakan oleh orang banyak karena Ubuntu mempunyai interface yang user-friendly dan banyak pengembangnya serta didukung oleh komunitas yang sangat besar. Dari Ubuntu sendiri telah dikembangkan turunan-turunannya seperti Kubuntu, Edubuntu, dan lain-lain. Remastering adalah proses kostumisasi ulang suatu distro ataupun Live CD menjadi sebuah distro Linux baru dengan penambahan atau pengurangan fitur dan aplikasi lainnya sesuai kebutuhan. Sehingga Linux hasil proses remastering dapat memenuhi kebutuhan dari pengembangnya. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin membuat suatu distro Linux baru yang dikhususkan untuk pemrograman, sehingga akan disertakan aplikasi penunjang untuk pemrograman yang bisa digunakan dalam distro Linux tersebut. Kelebihan distro linux ini adalah penulis menggunakan software remastersys untuk memudahkan menginstallan suatu paket yang ingin dimasukan kedalam sebuah distro baru.
  2. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Purwoko dari nahkah publikasi Skripsi Universitas Indonesia yang berjudul “***Rancang Bangun Distro Linux Monitoring pada Sistem Monitoring Photovoltaic***”. Photovoltaic merupakan salah satu Renewable Energy yang mulai diteliti pemanfaatannya. Sistem monitoring untuk photovoltaic di Universitas Indonesia secara realtime sudah diteliti sebelumnya. System tersebut dibuat dengan platform system operasi komersial dan system komunikasi yang digunakan adalah system serial (RS232). Agar monitoring dapat diakses dari jaringan baik local maupun internet, maka perlu dibuat aplikasi sistem monitoring yang berbasis web. Rancang bangun Distro Linux server monitoring ini dimaksudkan untuk mempermudah monitoring pada photovoltaic. Aplikasi monitoring berbasis web yang dirancang menggunakan software-software Open Source serta dikemas dalam suatu distro Linux server. Dengan lisensi GPL (GNU Public License), diharapkan distro ini dapat digunakan pada instalasi sisem photovoltaic tanpa harus mengunakan banyak biaya
  3. Penelitian yang dilakukan oleh **Tommi Albert Surbakti** dari Skripsi UNIKOM yang berjudul “***Remastering Sistem Operasi Berbasis Linux*”**.Linux mulai banyak digunakan oleh masyarakat baik oleh pengembang perangkat lunak (developer) ataupun pengguna biasa. Kebutuhan akan sistem operasi linux yang mudah untuk digunakan dan memiliki antarmuka yang user friendly mendorong banyak orang melakukan remastering Linux, remastering adalah proses mengubah linux dari versi Linux yang sudah ada, baik menambah maupun mengurangi aplikasi. Tahapan-tahapan remastering secara umum dibagi menjadi empat bagian, yaitu : download source code, instalasi sistem operasi, proses modifikasi (remastering) dan mengubah hasil remastering menjadi file ISO sehingga bisa di install.Dengan adanya distro hasil remastering ini, penulis berharap semakin banyak pengguna yang menggunakan Linux sehingga dapat menghindari pembajakan software.
  4. Penelitian yang dilakukan oleh Laru Saji Asmara dari Tugas Akhir di Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “***Pembuatan Distro Linux Linarta (LINUX Surakarta)Sebagai Upaya Peningkatan Ketertarikan Masyarakat Surakarta Pada Sistem Operasi Linux”.*** Linux merupakan program open source yang sekarang ini sudah bukan menjadi sistem operasi alternative. Namun sudah menjadi sistem operasi yang mesti digunakan karena sifatnya yang gratis dan didukung oleh banyak pihak. Namun apakah sistem ini dapat dipakai begitu saja? Untuk kalangan masyarakat umum, terutama di surakarta, linux sebenarnya sudah mulai dikenal melalui berbagai media.Penelitian ini dilakukan dengan tahapan tahapan seperti pemilihan distro linux,pengumpulan peralatan pendukung, pengumpulan konten kota surakarta, proses remastering, pembuatan file .iso,pengujian file .iso yang baru pada pc / laptop,analisa file .iso , dan pembagian CD linartadan kuisioner pada responden. Selain itu dilakukan juga editing terhadap tampilan background standard, tampilan usplash, tampilan booting, dan backround pada progress bar atau loading screen. Tahapan tersebut harus terpenuhi sebagai syarat terbentuknya distro baru sesuai keinginan kita.Setelah semua proses terselesaikan, maka terbentuklah file linarta live.iso yang siap dicopy ke cd. File tersebut memiliki ukuran 710 Mb yang bernama linarta yang merupakan hasil dari remastering dari linux blank on.Didalamnya berisi menu tambahan seputar kota surakarta dan dapat di gunakan untuk sarana pengenalan linux.Untuk mengukur tingkat ketertarikan pada distro baru bernama linarta, maka dibuat kuesioner yang di sebar ke 10 orang responden. Mereka melihat langsung hasil remastering linarta (linus surakarta) melalui live cd yang telah di buat. Dari hasil kuesioner yang telah disebar, rata rata dari 10 responden sebagian besar cukup tertarik dengan linarta dan hanya beberapa yang kurang tertarik. Untuk masalah pengembangan, responden sebagian besar menjawab perlu diadakannya pengembangan lebih lanjut dari linarta (linux surakarta) ini sebagai distro khas kota solo.
  5. Penelitian yang dilakukan oleh Milzam. A dari Skripsi STMIK U’Budiyah Indonesia yang berjudul ***“Pengembangan Sistem Operasi Linux untuk Keamanan Jaringan”****.*Penelitian ini bertujuan untuk membuat distribusi Linux yang memfokuskan diri pada desktop yang ringan serta ditujukan untuk menjadi sebuah lingkungan belajar dan pengembangan kemampuan pada lingkungan keamanan jaringan yang dapat dimanfaatkan mahasiswa/mahasiswi kampus STMIK U‟budiyah Indonesia. Distribusi ini dikembangkan dengan metode remastering dari Distro Linux Mint Isadora sebagai base system. Distribusi ini diberi nama Fullboster-OS. Yang di kembangkan mulai dari tahap kompilasi source code program, membuat file script dan konfigurasi sampai pada tahap pembuatan Live CD dan Installer. Hasil dari penelitian ini berupa Live CD dan installer sehingga bisa di jalankan tanpa harus menginstalnya atau pun bisa langsung di pasangkan ke hardisk dan di dalam distro ini berisi tool untuk lingkungan belajar mengenai sistem keamanan jaringan. Tool Utama yang disertakan didalamnya adalah etherap, wireshark, ethercape, nmap, dll